

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan jasa komputer dan perangkatnya merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi pada sub sektor jasa komputer dan perangkatnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 19 perusahaan dan telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada triwulan I sebesar 1,53% lalu pada triwulan II sebesar 1,40% tahun 2022 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Berdasarkan persentase tersebut, perusahaan jasa komputer dan perangkatnya berkontribusi terbesar ke-3 pada bagian industri. Kontribusi yang diberikan perusahaan jasa komputer dan perangkatnya masih menjadi incaran bagi para investor untuk berinvestasi.

Indonesia telah mengalami kemajuan, dapat dilihat dengan upaya pemerintah melakukan pembangunan. Pembangunan yang terjadi didalamnya terdapat berbagai macam teknologi yang digunakan. Teknologi yang semakin berkembang di era digital terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Perusahaan jasa komputer dan perangkatnya memiliki manfaat bagi masyarakat terutama pada lingkup perusahaan yang membutuhkan teknologi komputer serta perangkatnya guna mempermudah dalam melakukan pekerjaan. Teknologi yang terus berkembang mengakibatkan semakin bertambahnya permintaan komputer dan perangkatnya. Di era yang semakin maju dan canggih membuat bisnis perusahaan komputer di Indonesia mengalami peningkatan, adanya peningkatan

permintaan komputer menyebabkan perusahaan komputer dan perangkatnya saling bersaing untuk tetap bertahan dan menjadi perusahaan yang terbaik. Perusahaan bisa dikatakan dalam kondisi baik apabila memiliki kinerja keuangan yang bagus. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik atau tidak baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan analisis rasio.

Kinerja keuangan menjelaskan bahwa kondisi perusahaan dapat diukur melalui analisis keuangan dan dilihat seberapa baik buruknya keadaan keuangan yang sudah perusahaan bisa capai dalam mengelola keuangannya. Laporan keuangan menjadi sarana untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan yang memberikan informasi akurat serta berkaitan dengan kondisi keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran posisi keuangan pada perusahaan, dapat dilihat dari akun aset, liabilitas, dan ekuitas.

Penilaian kinerja keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting dilakukan agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para investor yang telah menanamkan dananya pada perusahaan. Pencapaian tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan juga dapat dilakukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan, sehingga kedepanya perusahaan dapat mengalami pertumbuhan dalam masalah keuangan yang lebih

baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis rasio diperlukan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu penilaian adanya pencapaian prestasi yang didapatkan oleh perusahaan mengenai bagus dan tidak bagusnya kondisi keuangan yang ada dalam perusahaan tersebut. Perusahaan memiliki kepentingan untuk melakukan analisis laporan keuangan yang ada dalam perusahaan, agar bisa menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan dikatakan sehat dilihat dari kegiatannya dalam melakukan pembayaran hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Perusahaan harus pandai dan teliti dalam mengelola serta memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal dan wajib untuk memiliki kemampuan dalam menjaga asset, melakukan liabilitas, maupun ekuitas.

Analisis laporan keuangan menyediakan data yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, sehingga bisa menjadi sebuah alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan kinerja perusahaan. Laporan keuangan sebagai salah satu cara untuk melakukan evaluasi bagi perusahaan. Laporan keuangan juga menjadi dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan dari tahun ketahun, karena didalamnya terdapat laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan perhitungan hasil dari usaha. Penilaian kinerja keuangan pada perusahaan rasio yang umum digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan nilai pasar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan

pengujian rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Penggunaan *Current Ratio* sebagai kemampuan pengukuran perusahaan dalam melunasi liabilitas lancar dengan menggunakan aset lancar, sehingga semakin tinggi nilai *Current ratio* maka semakin tinggi posisi keuangan pada perusahaan. Penggunaan *Quick Ratio* sebagai kemampuan pengukuran perusahaan dalam membayar liabilitas lancar dengan menggunakan aset yang ada dalam perusahaan yang likuid. Penggunaan *Return On Asset* sebagai kemampuan pengukuran dalam menghasilkan laba dengan melakukan pemanfaatan semua aset yang dimiliki. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka akan semakin tinggi nilai yang dihasilkan. Penggunaan *Return On Equity* sebagai kemampuan pengukuran perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Kiki Wijianti dan Ismayantika Dyah (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sub sektor jasa komputer dan perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 baik dinilai dari rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan rata-rata industri.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor Jasa Komputer dan Perangkatnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**”.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor Jasa Komputer dan Perangkatnya Periode 2017-2021?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor Jasa Komputer dan Perangkatnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

### 1. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menganalisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Jasa Komputer dan Perangkatnya.

### 2. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan.

### 3. Universitas dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan bahan referensi terkait analisis rasio keuangan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas

Katolik Widya Karya Malang yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

#### **4. Investor**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai tingkat kesehatan pada perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang pasti dalam investasi yang dilakukan.

